

PEMILIHAN JENIS POHON UNTUK RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN NILAI FILOSOFI POHON

INTISARI

Rashid Ridha Agung A.¹, Mukhlison², dan Atus Syahbudin²

Pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Yogyakarta saat ini kurang menonjolkan nilai budaya, khususnya dalam pemilihan jenis pohon. Pada struktur Kota Yogyakarta lama dapat diketahui adanya pepohonan di banyak tempat, yang ditanam dengan landasan konsep filosofi tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui jenis pohon bernilai filosofi di Kota Yogyakarta dan karakteristiknya, 2) Mengetahui jenis pohon bernilai filosofi yang sesuai untuk RTH di Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menginventarisasi seluruh pohon pada 4 Kawasan Cagar Budaya dan 5 pesanggrahan di Kota Yogyakarta. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui nilai filosofi dan deskripsi morfologi dari pohon. Pohon bernilai filosofi ditabulasi dengan kriteria vegetasi untuk RTH sesuai Permen PU No.5 Tahun 2008. Hasil tabulasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui RTH yang sesuai dengan jenis pohon bernilai filosofi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 18 jenis pohon yang memiliki nilai filosofi, antara lain: 1) Asam Jawa (*Tamarindus indica*), 2) Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*), 3) Beringin (*Ficus benjamina*), 4) Gayam (*Inocarpus fagifer*), 5) Jambu darsana (*Syzygium malaccensis*), 6) Kantil (*Michelia alba*), 7) Keben (*Barringtonia asiatica*), 8) Kelapa gading (*Cocos nucifera*), 9) Kemuning (*Murraya paniculata*), 10) Kenanga (*Cananga odorata*), 11) Kepel (*Stelechocarpus burahol*), 12) Kuweni (*Mangifera odorata*), 13) Mangga (*Mangifera indica*), 14) Nagasari (*Mesua ferrea*), 15) Nam nam (*Cynometra cauliflora*), 16) Sawo kecil (*Manilkara kauki*), 17) Soka (*Saraca indica*), dan 18) Tanjung (*Mimusops elengi*). Adapun jenis pohon yang sesuai untuk RTH pekarangan rumah besar, pekarangan rumah sedang, pekarangan rumah kecil, halaman perkantoran, pertokoan, dan tempat usaha adalah jambu darsana, kelapa gading, kemuning, dan tanjung; sedangkan untuk taman atap bangunan dan tanaman dalam pot adalah kelapa gading dan sawo kecil; untuk taman lingkungan dan taman kota adalah jambu darsana dan kepel; untuk sabuk hijau adalah kenanga, mangga, dan tanjung; untuk hutan kota adalah jambu darsana; untuk taman pulau jalan dan median jalan, dan jalur pejalan kaki adalah kemuning; untuk RTH bawah jalan layang adalah beringin, kemuning, sawo kecil, dan tanjung; untuk jalur hijau sempadan rel kereta api adalah kemuning dan kepel; untuk jalur hijau jaringan listrik tegangan tinggi adalah kemuning dan soka; untuk sempadan sungai adalah jambu darsana; untuk pemakaman: jambu darsana, kepel, dan tanjung.

Kata kunci: jenis pohon, nilai filosofi pohon, RTH, kriteria vegetasi, Kota Yogyakarta

⁽¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (12/334061/KT/ 07295)

⁽²⁾ Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

Handwritten signature and date: 28/8

Handwritten signature and date: 28/8 '17

SELECTION OF TREE SPECIES FOR GREEN OPEN SPACE IN YOGYAKARTA CITY BASED ON TREE'S PHILOSOPHYCAL VALUE

ABSTRACT

Rashid Ridha Agung A.¹, Mukhlison², Atus Syahbudin²


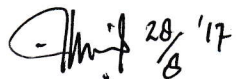
Development of green open space (GO) in Yogyakarta city is currently less cultural value, especially in the selection of tree species. In the old structure of Yogyakarta city, it is known that there are trees in many places, which are planted with certain philosophical foundations. The purpose of this research are: 1) to know the tree species with the philosophical value in Yogyakarta city and it's characteristics, 2) to know suitability of tree species with the philosophy value for green open space in Yogyakarta city. The research was conducted by inventorying all the trees on 4 cultural heritage areas and 5 *pesanggrahan*. The literature study was conducted to determine the philosophical value and morphological description of the tree. Trees with a philosophical value were tabulated with the vegetation criteria for the GO of Permen PU No.5 Tahun 2008. The results of the tabulation were analyzed using qualitative descriptive analysis to determine the GO corresponding to the tree species with the philosophical value.

Based on this research there are 18 trees species that have philosophical value, among other things: 1) Tamarin (*Tamarindus indica*), 2) Bilimbi (*Averrhoa bilimbi*), 3) Banyan (*Ficus benjamina*), 4) Tahitian chestnut (*Inocarpus fagifer*), 5) Malay apple (*Syzygium malaccensis*), 6) White champaca (*Michelia alba*), 7) Barringtonia (*Barringtonia asiatica*), 8) Coconut (*Cocos nucifera*), 9) Orange jasmine (*Murraya paniculata*), 10) Ylang-ylang (*Cananga odorata*), 11) Burahol (*Stelechocarpus burahol*), 12) Kuwini (*Mangifera odorata*), 13) Mango (*Mangifera indica*), 14) Ceylon ironwood (*Mesua ferrea*), 15) Nam nam (*Cynometra cauliflora*), 16) Manilkara (*Manilkara kauki*), 17) Asoca (*Saraca indica*), dan 18) Bullet wood (*Mimusops elengi*). Tree species suitable for GO; large house yard, medium house yard, small house yard, office yard, shop, and business area are malay apple, coconut, orange jasmine, and bullet wood; roof garden buildings and potted plants are coconut and manilkara; environmental parks and city parks are malay apple and burahol; green belts are ylang-ylang, mango, and bullet wood; urban forest is malay apple; road island garden, street median, and pedestrian path is orange jasmine; below the overpass are banyan, orange jasmine, manilkara, and bullet wood; the green line of the railroad bank are orange jasmine and burahol; green line of high voltage power network is orange jasmine; riverbank is malay apple; the cemetery are malay apple, burahol, and bullet wood.

Key words: tree species, tree's philosophical value, open greenspace, vegetation criteria, Yogyakarta city

⁽¹⁾ Student of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada (12/334061/KT/ 07295)

⁽²⁾ Lecturer of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

 28/8
 28/8 '17